

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN SELF -
EFFICACY DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN UNIVERSITAS AHMAD
DAHLAN YOGYAKARTA**

Oleh : Erni Hestiningrum

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Abstract : *This study aims to determine: (1) the level of Student Self Concept that is completing the thesis; (2) the level of student self-efficacy that is completing the thesis; (3) to know the relation between academic self concept and self-efficacy in completing thesis. The approach used in this research is quantitative approach with correlational type. Technique of sampling with purposive sample technique. The sample in this study 50 percent of the population, as many as 46 students. Instrument of data collection in this research use self concept academic scale as much as 38 item and self efficacy scale 36 item. Researchers use questionnaires using the likers scale in the form of Check List (✓). Level of validity (validity) on the scale of self-concept of academic and self efficacy are all valid (valid). Level of reliability on the scale of self-concept of academic value obtained coefficient alpha (α) of 0.922 and on the scale of self efficacy obtained coefficient value alpha (α) of 0.921. Data obtained then analyzed by using correlation analysis. The results showed that students have self-concept of academic and self efficacy in completing thesis that is high is 95.5%. That is, the higher the academic self-concept owned by students will be higher also self efficacy in completing the thesis on the students. It is based on the result of calculation of correlation with obtained p (sig) = 0.77, price p shows value greater than 0.05. So the hypothesis stating that there is a positive and significant relationship between the concept of self-academic and self-efficacy in completing the thesis on students Bimbingan dan Konseling Ahmad Dahlan University of Yogyakarta, accepted.*

Keywords: *academic self concept, self efficacy, completion of student essay.*

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa Strata satu (S1) pada suatu lembaga Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana. Mahasiswa mempunyai harapan yang tinggi untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu, namun pada kenyataan di lapangan hanya beberapa mahasiswa yang mampu menyelesaikan

skripsi sesuai harapan. Sesuai Pedoman Akademik Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, bahwa mahasiswa program S1 sebelum menyelesaikan kuliahnya wajib menyelesaikan tugas akhir yang disebut dengan penulisan skripsi. Disebutkan dalam Pedoman Akademik Universitas Ahmad Dahlan, bahwa “Tugas Akhir adalah suatu naskah ilmiah yang disusun atas dasar penelitian yang dilakukan mahasiswa yang dibimbing oleh tenaga

edukatif dalam rangka penyelesaian studi ” Tugas akhir bagi mahasiswa Strata Satu (S1) disebut Skripsi.

Penyelesaian penyusunan skripsi pada dasarnya sangat berkaitan dengan waktu kelulusan studi mahasiswa. Hasil wawancara dengan mbak Dani, sebagai pengelola nilai mahasiswa FKIP kampus II pada tanggal 5 Juni 2017, mengatakan bahwa program studi Bimbingan dan Konseling termasuk program studi paling lambat dalam menyelesaikan studi mahasiswa. Untuk Angkatan 2013 mahasiswa yang lulus sesuai dengan waktu yaitu empat tahun hanya 4 mahasiswa dari 273 mahasiswa artinya hanya 1.47 % dan yudisium terakhir bulan Oktober 2017 jumlah kelulusan baru mencapai 36 mahasiswa artinya baru 14 %. dari semua mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013.

Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa Strata satu (S1) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana. Pada dasarnya setiap mahasiswa berharap bahwa dalam penyelesaian skripsi tidak menemukan kendala yang berarti. Kenyataan yang ada, mahasiswa mengalami kendala selama proses penulisan skripsi. Hal tersebut sesuai hasil wawancara peneliti pada tanggal 1 Mei 2017 dengan beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, sebut saja Sofi, Titis, Ike, Danang mahasiswa BK, FKIP, UAD, bahwa kesulitan pertama sebelum mengajukan judul adalah merasa kebingungan harus

memulai darimana pada saat akan memulai membuat judul, kesulitan kedua, menemukan buku referensi minimal empat buku yang berkaitan dengan judul skripsi. .Buku – buku tersebut harus ada dan ditunjukkan oleh Ketua Jurusan atau bagian konsultasi skripsi di program studi Bimbingan dan Konseling. Kesulitan ketiga bagi mahasiswa adalah pada proses pembimbingan adalah tuntutan dosen yang dirasa tinggi yang mengakibatkan mahasiswa merasa kesulitan dalam penyelesaian skripsi. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi merasa malas atau muncul perasaan kurang mampu untuk menyelesaikan skripsi. Kesulitan lain yang muncul adalah dengan kesibukan dosen pembimbing, maka waktu untuk bimbingan tidak terlaksana secara periodik. Munculnya hambatan – hambatan selama penyelesaian skripsi menurut mahasiswa justru memunculkan konsep diri rendah.

Menurut Hurlock (1999), konsep diri yang positif akan berkembang jika seseorang mengembangkan sifat-sifat yang berkaitan dengan ‘good self esteem’, ‘good self confidence’, “good self efficacy” dan kemampuan melihat diri secara realistis. Sifat-sifat ini memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain secara akurat dan mengarah pada penyesuaian diri yang baik. Seseorang dengan konsep diri yang positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan selalu merasa mampu dalam menyelesaikan tugas – tugas yang menjadi tanggung

jawabnya.. Hal ini sesuai pendapat Menurut Alwisol (2006) menyatakan bahwa “self-efficacy sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa kuat diri dapat bertahan dalam situasi tertentu, self-efficacy berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”. Lebih lanjut menurut Corsini (dalam Alwisol) bahwa “Self-efficacy berpengaruh pada perasaan, pikiran, dan tindakan seseorang dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.” Sementara itu self efficacy akan terbentuk apabila individu memahami dirinya sendiri yang disebut dengan konsep diri. Menurut Seifert dan Hoffnung (Desmita, 2010) mendefinisikan konsep diri sebagai “suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri” Sifat-sifat ini memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain secara akurat dan mengarah pada penyesuaian diri yang baik.

Berdasarkan fenomena yang ada dalam penyelesaian penyusunan skripsi bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2017, maka penulis ingin meneliti tentang “ Hubungan positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan self efficacy dalam penyusunan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UAD ”

Bandura (1997) mendefinisikan self-efficacy sebagai “ keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan

diseluruh kegiatan dan konteks” Lebih lanjut menurut Corsini (1994) menyatakan pula, bahwa self-efficacy “merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengontrol perilaku dari tuntutan lingkungannya, sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan”. Self-efficacy berhubungan dengan keyakinan seseorang bahwa ia dapat mempergunakan kontrol dirinya, motivasi, kognitif, afeksi dan lingkungan sosial. Self-efficacy berpengaruh pada perasaan, pikiran, dan tindakan seseorang dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan, (Alwisol, 2007), untuk mencapai keberhasilan akan memberi dampak efikasi yang berbeda – beda, tergantung proses pencapaiannya (1) Semakin sulit tugasnya, keberhasilan akan membuat efikasi semakin tinggi. (2) Kerja sendiri, lebih meningkatkan efikasi dibanding kerja kelompok, dibantu orang lain.(3) Kegagalan meurunkan efikasi,kalau orang sudah berusaha sebaik mungkin. (4) Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisinya optimal. (5) Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan efikasinya belum kuat. (6) Orang yang biasa berhasil,sesekali gagal tidak mempengaruhi efikasi.

Marsh (1990) mengungkapkan “Konsep diri akademik yaitu konsep diri siswa yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat akademik” Konsep diri akademik dalam perkembangannya dipengaruhi oleh lingkungan di luar

keluarga, bukan saja orangtua tetapi juga teman-temandi sekolah serta Guru-guru.

Lebih lanjut menurut Byrne (dalam Marsh, 1990), “konsep diri akademis merupakan salah satu komponen dalam peningkatan prestasi akademis”. Hal tersebut dapat berupa penilaian diri individu tentang kemampuan dirinya, penilaian diri siswa dan penilaian diri siswa tentang kegiatan di lingkungan sekolah. Menurut Marsh (1990) secara umum konsep diri akademik mempunyai tiga aspek utama yaitu (1) Kepercayaan Diri, Peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuan nya di bidang yang akan digeluti dan mereka akan berusaha untuk meraih prestasi yang tinggi. (2) Penerimaan Diri, Peserta didik yang dapat menerima kelebihan dan kekurangannya akan dapat memperkirakan kemampuan yang dimilikinya, dan yakin terhadap kemampuannya sendiri. (3) Penghargaan Diri, Rasa harga diri muncul berasal dari penilaian pribadi, kemudian menghasilkan suatu akibat terutama pada proses pemikiran, perasaan, keinginan, nilai-nilai serta tujuan yang membawa ke arah keberhasilan atau kegagalan.

Mendasarkan diri pada aspek – aspek konsep diri akademik tersebut di atas maka dalam penelitian ini aspek kepercayaan diri, dengan kepercayaaan diri akan muncul rasa kemampuan diri. Aspek kedua dari konsep diri akademik adalah aspek penerimaan diri, dengan penerimaan diri maka individu akan menerima kelebihan serta kekurangan

dirinya dan akan yakin atas kemampuan sendiri. Aspek ketiga dari Konsep Diri akademik adalah aspek penghargaan diri, dengan penghargaan diri maka individu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau tujuan yang akan dicapai. Kaitannya dengan penyusunan skripsi, maka dengan adanya tiga aspek dari konsep diri akademik, maka diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi tanpa mengalami hambatan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengambilan sampel dengan tehnik purposive sample. Sampel dalam penelitian ini 50 persen dari populasi, sebanyak 46 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala konsep diri akademik sebanyak 38 item dan skala self efficacy 36 item. Peneliti menggunakan angket dengan menggunakan skala likers dalam bentuk tanda Check List ($\sqrt{\quad}$). Tingkat Validitas (kesahihan) pada skala konsep diri akademik dan self efficacy semuanya valid (sahih). Tingkat reliabilitas pada skala konsep diri akademik diperoleh nilai koefisien alpha (α) sebesar 0,922 dan pada skala self efficacy diperoleh nilai koefisien alpha (α) sebesar 0,921. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari semua variabel yang telah diteliti berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang memiliki sebaran sama dengan atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji dengan uji chi kuadrat (x^2). Data yang diuji adalah data total skor yang diperoleh pada masing-masing variabel. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri Akademik	Self Efficacy
N		46	46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	109.8913	103.6957
	Std. Deviation	3.39430	3.24462
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.134
	Positive	.093	.108
	Negative	-.165	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.119	.912
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164	.377

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

untuk variable konsep diri akademik dan self efficacy menyelesaikan skripsi berdasarkan perhitungan komputasi program SPSS for windows release 16 disajikan dalam table berikut :

Berdasarkan table tersebut di atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel konsep diri akademik dan self efficacy menyelesaikan skripsi dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Pengujian Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variable bebas dengan variabel terikat memiliki sifat hubungan linear atau tidak. Untuk menguji apakah model korelasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau layak maka perlu

dilakukan pengujian linearitas antara variable konsep diri akademik dan variabel self-efficacy menyelesaikan skripsi.

Ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel konsep diri akademik terhadap variabel self-efficacy menyelesaikan skripsi dapat diketahui dengan pengujian terhadap nilai Fhitung. Sugiyono (2010: 274) menentukan kriteria yang digunakan untuk menguji linearitas yaitu dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yaitu apabila nilai Fhitung < Ftabel, maka regresi dinyatakan linear, sebaliknya jika Fhitung > Ftabel maka regresi dinyatakan tidak berbentuk linear.

Hasil SPSS for windows release 16 uji linearitas antara variabel konsep diri akademik dan variabel self-efficacy menyelesaikan skripsi dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0.05$) disajikan seperti pada Tabel berikut:

Hubungan Variabel	Fhitung	p (Sig)	Keterangan
X → Y	1.895	0.77	Linear

Berdasarkan hasil analisis pada hasil uji linearitas antara variabel Konsep Diri Akademik (X) dan self Efficacy (Y) Menyelesaikan Skripsi diperoleh Pola hubungan variabel Konsep Diri Akademik (X) dengan Self Efficacy (Y) dievaluasi dengan uji F dan mendapatkan koefesien Fhitung sebesar 1.895 dengan probabilitas sebesar 0.77 sehingga perolehan $p > 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable

konsep diri akademik dan self-efficacy menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang keduanya bersifat linear. Dengan demikian asumsi linearitas pada hubungan antar variabel terpenuhi.

3. Pengujian Hipotesis.

Setelah dilakukan uji normalitas dan tingkat linearitas hubungan, kemudian data hasil penelitian dapat diuji hipotesisnya. Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis korelasi product moment yang perhitungannya dibantu dengan SPSS for windows release 16 Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan dengan bantuan SPSS for windows release 16 diperoleh perhitungan sebagai berikut:

		Konsep Diri Akademik	Self Efficacy
Konsep Diri Akademik	Pearson Correlation	1	.955**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Self Efficacy	Pearson Correlation	.955**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan self-efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling UAD. Adapun rumus hipotesis yang dimaksud adalah:

“Ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan self-efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa BK FKIP UAD ” **Diterima.**

4 .Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan di atas maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa sebagian mahasiswa Bimbingan dan Konseling UAD yang sedang menyelesaikan skripsi mempunyai tingkat Konsep Diri Akademik dan Self Efficacy dalam menyelesaikan skripsi yang cenderung tinggi. Individu dengan konsep diri akademik menganggap dirinya pada dasarnya mampu menyelesaikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan self-efficacy yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya,

Bandura (Ghufron, 2010:75-76).

Dalam situasi yang sulit orang dengan konsep diri akademik yang yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada, terlebih diikuti dengan self-efficacy yang tinggi cenderung akan tidak mudah menyerah.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) untuk hubungan antara konsep diri akademik dengan self-efficacy dalam menyelesaikan skripsi sebesar 0.955 yang berarti hubungan antara konsep diri akademik dengan self-efficacy dalam menyelesaikan skripsi dalam kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Arnold, B. (2001). *Psychological Dimensions of The Self.* University of Texas Guay.

- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*, Edisi Revisi. Malang: PT UMM Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman and Company.
- Corsini, R.J. (1994). *Encyclopedia of Psychology, 2st edition, Vol 3*. New York: Jhon Wiley and Ssons.
- Desmita, (2010) , *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* Terjemahan Developmental Psychology A Life Span Approach. Fifth edition. Jakarta: Erlangga
- Luthans F. (2007). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Marsh, H.W. (1990). *The Structure of Academic Self Concept: The Marsh Shavelson Model*. *Journal of Psychology*. Vol 82, No. 4, 623-636.
- Rakhmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Santrock, J.W. (1995). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 5, Jilid II. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____(2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.